

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perpustakaan perguruan tinggi adalah salah satu sarana yang menunjang kegiatan pembelajaran bagi civitas akademik pada suatu perguruan tinggi. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 pasal 55 ayat (1) dijelaskan bahwa setiap universitas/institut harus memiliki perpustakaan, pusat komputer, laboratorium/studio, dan unsur penunjang lain yang diperlukan untuk penyelenggaraan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi termasuk ke dalam Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berfungsi sebagai pelaksana tri dharma perguruan tinggi, meliputi pendidikan, penelitian atau riset, dan pengabdian masyarakat. Hal ini dilakukan dengan cara menghimpun, memilih, mengolah, merawat, dan melayani sumber informasi kepada lembaga induknya yakni universitas/institut, serta masyarakat akademis pada umumnya.

Universitas Negeri Malang atau yang sering disingkat sebagai UM, adalah salah satu institusi pendidikan tinggi terkemuka di Indonesia. Sebagai penunjang pendidikan dan penelitian, salah satu entitas yang memainkan peran di dalam kampus ini adalah UPT Perpustakaan UM. UPT Perpustakaan UM berlokasi di Jl. Cakrawala No.5, Sumber Sari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. UPT Perpustakaan UM beroperasi dari hari Senin-Sabtu mulai dari pukul 08.00-16.00 WIB didominasi oleh mahasiswa sebagai pengunjung. Sejak tahun 1990, UPT Perpustakaan UM menempati gedung yang sama, dengan luas 5.340 m<sup>2</sup>. UPT Perpustakaan UM berfungsi sebagai pusat rujukan informasi ilmiah dan pengetahuan bagi 120 program studi yang ada di UM. UPT Perpustakaan UM juga terbuka bagi masyarakat luar UM untuk memperluas dayaguna koleksi pustaka yang dimiliki dalam rangka menunjang visi UM sebagai perguruan tinggi unggul dan rujukan ilmu pengetahuan di bidang kependidikan. Dengan demikian, UPT Perpustakaan UM senantiasa berinovasi dan mengembangkan perpustakaan untuk mewujudkan visi tersebut.

Menurut Novianto (Aa Kosasih dan Novianto 2022) dalam mengembangkan sebuah perpustakaan harus didasarkan pada konsep *library follow users*, konsep tersebut menjelaskan bahwa perpustakaan harus memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam rangka menunjang kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, UPT Perpustakaan UM melakukan perubahan dalam rangka memenuhi kebutuhan

pemustaka dalam menunjang kegiatan pembelajaran dan sebagai bentuk kontribusi UPT Perpustakaan UM dalam mendukung pencapaian UM pada pemeringkatan *UI Green Metric World University Rankings* yang salah satu indikatornya adalah aspek penghijauan kampus. Merujuk pada kebutuhan pengguna dan kontribusi dari UPT Perpustakaan UM, maka dalam praktiknya UPT Perpustakaan UM memperkenalkan konsep *Blended-Eco Library*. Konsep *Blended- Eco Library* ini juga dikenalkan oleh Prof. Djoko Saryono yang merupakan Kepala Perpustakaan pada masa itu sebagai kesadaran bahwa lingkungan yang ada di sekitar perpustakaan perlu dikelola dengan baik agar bisa memberi kesan yang menyenangkan bagi sivitas akademika di perpustakaan UM (Aa Kosasih dan Novianto 2022). Dalam pengembangannya, UPT Perpustakaan UM menggabungkan konsep perpustakaan hybrid (kombinasi koleksi cetak dan elektronik) dengan mengusung nuansa ekologis di dalamnya. Sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UM dan kebijakan pendidikan tinggi di era Revolusi Industri 4.0, UPT Perpustakaan UM juga dikembangkan menjadi perpustakaan hijau terbuka (*open ecoblirary*) yang memberikan kenyamanan dan keleluasaan bagi para penggunanya dalam melaksanakan berbagai aktivitas akademik, edukatif, dan intelektual yang produktif.

Namun, berdasarkan hasil pengamatan penulis masih terdapat permasalahan dalam pengembangan UPT Perpustakaan UM yang ditemukan. Diantaranya masih belum terpenuhinya kesesuaian desain UPT Perpustakaan UM yang menerapkan konsep *Blended Eco-Library*. Selain permasalahan pada konsep, terdapat masalah lainnya yang ditemui dari hasil survey yaitu pada organisasi dan sirkulasi ruang, diantaranya : 1) Penempatan ruang baca yang terlalu berdekatan dengan area multimedia, dan kurangnya sekat yang memisahkan keduanya. Kedekatan ini dapat menciptakan gangguan dan kurangnya privasi bagi pengguna di kedua area tersebut; 2) Organisasi ruang di area ruang baca individu dan kelompok perlu diperbaiki karena tidak adanya pembatas antar ruang serta jarak yang terlalu dekat. Permasalahan lain ditemukan pada konsep visual, diantaranya : 1) Penggunaan bentuk geometris diterapkan pada furniture dan elemen pembentuk ruang seperti dinding, memberikan kesan yang kaku pada ruangan; 2) penggunaan lantai keramik glossy yang dapat mengganggu konsentrasi pengguna, terutama saat terkena cahaya matahari dari celah jendela serta kilauan yang dihasilkan oleh sifat glossy mungkin meningkatkan pemantulan panas, menciptakan ketidaknyamanan termal yang berlebihan dan memperburuk beban pendinginan ruangan. Selain itu pada persyaratan umum ruang juga ditemukan beberapa

permasalahan diantaranya : 1) Belum ditemukan penerapan akustik pada beberapa area di perpustakaan sehingga kebisingan yang dihasilkan dapat mengganggu aktivitas pada area satu dengan area lainnya; 2) meja pada ruang baca lantai 2 belum dilengkapi dengan stop kontak yang memungkinkan pengguna untuk mengisi daya laptop atau gadget dengan mudah.

Oleh karena itu, perancangan ulang UPT Perpustakaan UM menjadi suatu keharusan. Tujuannya adalah untuk menciptakan perpustakaan yang lebih relevan, efisien, dan efektif dalam mendukung pendidikan, penelitian, dan pengembangan dalam bidang kependidikan sehingga dapat memenuhi visi dari UM itu sendiri.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah pada perancangan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang yaitu :

### **a. Umum**

Belum terpenuhinya kesesuaian konsep *blended-eco library* dalam desain UPT Perpustakaan UM

### **b. Organisasi Ruang dan Layout**

- Penempatan ruang baca yang terlalu berdekatan dengan area multimedia, dan kurangnya sekat yang memisahkan keduanya. Kedekatan ini dapat menciptakan gangguan dan kurangnya privasi bagi pengguna di kedua area tersebut.
- Organisasi ruang di area ruang baca individu dan kelompok perlu diperbaiki karena tidak adanya pembatas antar ruang serta jarak yang terlalu dekat.

### **c. Persyaratan Umum Ruang**

- Belum ditemukan penerapan akustik pada beberapa area di perpustakaan.
- Desain ruang yang belum fleksibel dikarenakan meja pada ruang baca belum dilengkapi dengan stop kontak listrik yang memungkinkan pengguna untuk mengisi daya laptop atau gadget dengan mudah.

### **d. Konsep Visual**

- Penggunaan bentuk geometris diterapkan pada furniture dan elemen pembentuk ruang seperti dinding, memberikan kesan yang kaku pada ruangan.
- Penggunaan lantai keramik glossy ini dapat menghasilkan efek kilap yang dapat menghasilkan efek silau yang dapat mengganggu konsentrasi pengunjung.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan, didapatkan rumusan masalah dari perancangan interior pada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang diantaranya yaitu sebagai berikut :

#### a. Umum

- Bagaimana perancangan interior pada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang sehingga sesuai dengan konsep *blended-eco library* ?

#### b. Organisasi Ruang dan Layout :

- Bagaimana penempatan ruang ruang baca yang sesuai sehingga dapat meningkatkan privasi dan kenyamanan pengguna UPT Perpustakaan UM?
- Bagaimana organisasi ruang di area ruang baca individu dan kelompok yang baik sehingga tidak mengganggu kenyamanan pengguna UPT Perpustakaan UM?

#### c. Persyaratan Umum Ruang

- Bagaimana penerapan sistem akustik yang baik dalam area UPT Perpustakaan UM?
- Bagaimana pemilihan furniture meja pada ruang baca sehingga dapat menciptakan desain ruang yang fleksibel di UPT Perpustakaan UM?

#### d. Konsep Visual :

- Bagaimana penerapan bentuk yang sesuai pada UPT Perpustakaan UM sehingga tidak memberikan kesan yang kaku pada ruangan?
- Bagaimana pemilihan material lantai yang sesuai pada UPT Perpustakaan UM yang tidak menghasilkan efek kilap sehingga tidak mengganggu konsentrasi pengunjung?

### 1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

#### 1.4.1 Tujuan

Tujuan dari perancangan ulang interior UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang sebagai berikut :

- a. Menciptakan perpustakaan perguruan tinggi yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan pengguna.
- b. Merancang ruangan yang nyaman pada perpustakaan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang kebutuhan serta aktivitas pengunjung.
- c. Merancang perpustakaan perguruan tinggi sesuai dengan standar yang berlaku sehingga dapat menunjang tingkat kenyamanan dan konsentrasi pengunjung.

- d. Mewujudkan misi dari UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang sebagai pusat sumber daya pengetahuan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan kemanusiaan.

#### 1.4.2 Sasaran

Sasaran dari perancangan ulang UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang ini adalah :

- a. Sebagai perpustakaan perguruan tinggi yang dapat menyesuaikan karakteristik dan kebutuhan pengguna sehingga pengunjung mendapatkan pengalaman serta fasilitas perpustakaan yang sesuai.
- b. Sebagai perpustakaan yang menerapkan konsep *blended-eco library*, yaitu perpustakaan hybrid (kombinasi koleksi cetak dan elektronik) yang dipadukan dengan nuansa ekologis.

### 1.5 Batasan Perancangan

Batasan Perancangan pada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang yaitu :

#### a. Objek

Untuk objek yang dirancang ulang adalah UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang.

#### b. Area

Untuk area yang akan dirancang ulang pada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang adalah area referensi, ruang baca pada lantai dua, ruang mezzanine pada lantai dua, dan ruang skripsi pada lantai dua, serta ruang koleksi.

#### c. Luasan

Luasan total untuk perancangan ulang ini adalah 1.431 m<sup>2</sup>

| Area                  | Luasan (m <sup>2</sup> ) |
|-----------------------|--------------------------|
| Area referensi        | 186,2 m <sup>2</sup>     |
| Area baca dan koleksi | 1092 m <sup>2</sup>      |
| Area mezzanine        | 81,03 m <sup>2</sup>     |
| Ruang skripsi         | 71,74 m <sup>2</sup>     |

### 1.6 Manfaat Perancangan

#### a. Manfaat bagi Masyarakat / Komunitas

Untuk menarik pengunjung dan memastikan masyarakat merasakan serta memanfaatkan fasilitas yang berkualitas, sehingga akan membangkitkan semangat dalam masyarakat untuk aktif dalam membaca dan mengejar informasi di perpustakaan.

#### b. Manfaat Bagi Institusi Penyelenggara

Untuk menambah angka pengunjung bagi perpustakaan serta menaikkan popularitas terhadap perpustakaan sehingga bisa dikenal baik bagi masyarakat kampus maupun masyarakat luas.

**c. Manfaat Bagi Keilmuan Interior**

Untuk menjadikan perpustakaan ini sebagai pusat pengetahuan dalam desain interior yang telah mempertimbangkan kembali standar pengorganisasian ruang, sirkulasi, dan fungsi desain dalam sebuah perpustakaan.

**1.7 Metode Perancangan**

Dalam perancangan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang, tahapan metode perancangan yang digunakan sebagai berikut :

**1.7.1 Tahapan Pengumpulan Data**

Pada tahap pengumpulan data dilakukan melalui tahap wawancara, observasi, dan studi lapangan sebagai bahan untuk memperoleh kelengkapan data pada laporan akhir. Selain itu dilakukan juga pengumpulan data berupa data sekunder terkait dengan studi pustaka dan literatur.

**1.7.2 Wawancara**

Tahap wawancara dilakukan salah satu staff dari UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang yang bertujuan untuk mendapatkan sumber informasi yang akurat mengenai kondisi fisik bangunan serta informasi mengenai jumlah pengunjung, aktivitas pengunjung, dan koleksi perpustakaan. Selain itu, dilakukan juga wawancara mengenai kelebihan dan masalah apa yang sering terjadi di dalam perpustakaan.

**1.7.3 Kuesioner**

Tahap kuesioner dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa responden yang merupakan responden umum dan mahasiswa dari Universitas Negeri Malang yang pernah berkunjung ke UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang (UM). Kuesioner ini dilakukan untuk mendapatkan wawasan berharga dari pengguna perpustakaan tentang preferensi dan pandangan terkait desain interior perpustakaan.

**1.7.4 Observasi, Survei, Studi Banding.**

Dalam Menyusun laporan tugas akhir ini penulis melakukan survey dan observasi secara langsung pada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang yang berlokasi di Jalan Cakrawala 5, Sumberejo, Sumpalsari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Adapun studi banding dilakukan yaitu :

- Nama : *Open Library* Universitas Telkom Bandung  
Alamat : Jl. Telekomunikasi No.1, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kab. Bandung, Jawa Barat
- Nama : UPT Perpustakaan Institut Teknologi Bandung  
Alamat : Lebak Siliwangi, Coblong, Lb. Siliwangi, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40132
- Nama : Perpustakaan Crystal of Knowledge Universitas Indonesia  
Alamat : Jl. Letjen DR. Sjarif Thajeb, Pondok Cina, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16424

### **1.7.5 Dokumentasi**

Dalam melengkapi laporan tugas akhir ini penulis melakukan beberapa dokumentasi pada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil gambar pada setiap ruangan ruangan pada Gedung UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang yang diambil dari berbagai sisi. Dalam pengambilan dokumentasi ini difokuskan pada elemen ruangan seperti ceiling, lantai dinding, dan furniture.

### **1.7.6 Analisis Data**

Data yang dianalisis merupakan hasil kombinasi dari data primer dan data sekunder, yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang berkaitan dengan objek perancangan. Melalui data sekunder, akan diidentifikasi permasalahan yang telah diidentifikasi melalui data primer.

#### **a. Data Primer**

- Studi kasus
- Lokasi perancangan
- Karakteristik arsitektur dan konteks lingkungan
- Fungsi dan aktivitas yang terkait
- Penyusunan ruang dan organisasi
- Pola sirkulasi, tata letak ruang/furnitur, dan dimensi
- Bentuk ruang dan perabotan yang digunakan
- Persyaratan umum ruang (seperti warna, material, ventilasi, pencahayaan, utilitas, keamanan, dan panduan arah)

#### **b. Data Sekunder**

- Kajian literatur

### **1.7.7 Studi Literatur**

Studi literatur dilakukan dalam melengkapi data tambahan melalui buku atau jurnal ilmiah yang relevan. Dalam tahapan ini, penulis mencari sumber informasi dari Peraturan Undang-Undang Republik Indonesia tentang standar perpustakaan, jurnal ilmiah, buku-buku mengenai perancangan arsitektur dan interior perpustakaan, serta situs web yang relevan. Beberapa contoh literatur yang digunakan untuk mendukung data primer dan proses perancangan ini meliputi:

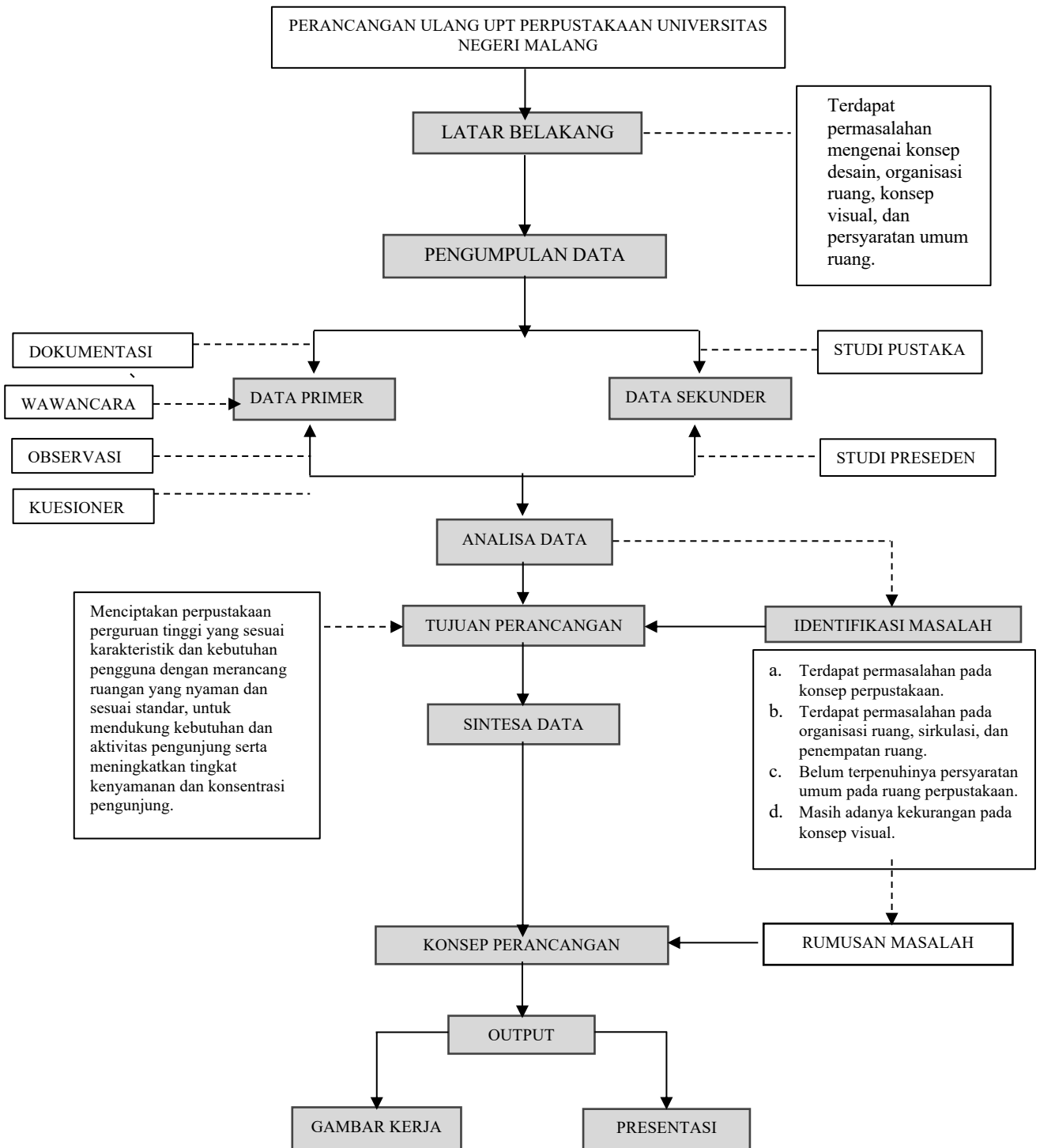
- a. SNI yang disusun oleh BNSP
- b. Standar Nasional Perpustakaan tahun 2011
- c. Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi yang disusun oleh Perpustakaan Nasional RI (2015)
- d. Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional (PKPN) Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perpustakaan Perguruan Tinggi
- e. Sumber data arsitektur (Neufert edisi 3)
- f. Dan sumber lainnya.

### **1.7.8 Hasil Akhir**

Hasil akhir dari suatu proses perancangan ini adalah konsep desain yang didasari oleh permasalahan yang sudah diidentifikasi, dan berujung pada output desain berupa animasi perancangan dan maket.



## 1.8 Kerangka Berpikir



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir  
Sumber: Data Pribadi

## **1.9 Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan pada proposal ini antara lain sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Terdiri dari penjelasan mengenai latar belakang diambilnya UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang sebagai objek perancangan, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan serta sasaran, cakupan dan pembatasan, manfaat dari perancangan tersebut, metode yang digunakan dalam desain, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN**

Terdiri dari penjelasan tentang kajian pustaka, mencakup tentang perpustakaan secara keseluruhan hingga ruang baca umum, serta penelitian literatur terkait pendekatan, analisis studi kasus bangunan serupa, dan analisis data proyek.

### **BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR**

Terdiri dari penjelasan mengenai gagasan desain, ide desain, tata letak, struktur ruangan, tata letak, jenis material, palet warna, sistem pencahayaan dan ventilasi, langkah-langkah keamanan, dan penggunaan akustik dalam konteks area baca umum.

### **BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS**

Terdiri dari uraian tentang pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, dan persyaratan teknis ruang dan elemen interior.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Terdiri dari bagian akhir dari penulisan laporan tugas akhir mengenai kesimpulan pembahasan secara keseluruhan dan saran

### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN**